BAB II
KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Penghindaran Pajak

Gaaya, Lakhal, dan Lakhal (2017) berpendapat bahwa biaya pajak biasanya dinilai sebagai biaya yang perlu diperhatikan karena jumlahnya yang relatif besar. Oleh karena itu, manajemen perlu mengambil tindakan dalam meminimalisir hutang pajak dari sebuah perusahaan. Penghindaran pajak dapat dijadikan sebagai salah satu dari berbagai macam alternatif bagi perusahaan dalam mengurangi biaya pajak yang seharusnya dibayarkan. Sehingga perusahaan cenderung untuk menghindari pajak sebagai upaya untuk meminimalisir biaya dan memaksimalkan laba.

Terdapat berbagai cara untuk meminimalisasi pajak dari yang diperbolehkan dalam aturan perpajakan sampai dengan cara melanggar aturan perpajakan tersebut. Tujuan dari penghindaran pajak ini adalah meminimalkan beban dan pembayaran pajak yang perlu dibayarkan perusahaan. Pada umumnya, setiap perusahaan memiliki kebijakan masing-masing dalam mengatur perencanaan dan pengambilan keputusan terhadap pengelolaan pajak perusahaan tersebut. Semakin pesatnya pertumbuhan yang dialami suatu negara maka akan menarik berbagai perusahaan asing untuk berinvestasi pada wilayah tersebut dengan maksud untuk memperoleh laba sebesar mungkin (Marfirah & BZ, 2016).

Dalam penelitiannya, Pohan (2009) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa penghindaran pajak *(tax avoidance)* dikategorikan sebagai kegiatan yang legal dan berbanding terbalik dengan penyeludupan pajak *(tax evasion)*. Kedua aktivitas tersebut merupakan hal yang berbeda, tetapi perbedaannya sangatlah tipis sehingga memunculkan tanda samar-samar, baik secara teori maupun praktik. Yang menjadi pembedanya adalah garis undang-undang, garis pemisahnya terletak antar melanggar undang-undang yang berlaku dan tidak melanggarnya.

Kasus penghindaran pajak menjadi topik yang menarik bagi peneliti-peneliti sebelumnya, hal tersebut karena karakteristik yang dimilikinya, dimana penghindaran pajak adalah hal yang tidak diharapkan untuk terjadi bagi pemerintah tetapi di lain

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020

sisi aktivitas tersebut tidak tergolong sebagai tindakan melanggar hukum dan dianggap sebagai sesuatu yang legal. Dalam penelitiannya, Lanis dan Richardson (2016) beranggapan bahwa penghindaran pajak seharusnya dinyatakan sebagai sebuah aktivitas yang tidak memiliki tanggung jawab sosial karena menghindari pajak penghasilan yang seharusnya dibayar oleh perusahaan. Masyarakat memiliki pandangan bahwa perusahaan seharusnya ikut berperan dalam upaya mensejahterakan serta memajukan daerah dimana perusahaan tersebut beroperasi sebagai tanggung jawabnya.

2.2 Model Penelitian Terdahulu

Pembahasan dengan bertemakan penghindaran pajak sudah diteliti oleh berbagai peneliti sebelumnya dengan menggunakan model dan variabel independen yang beraneka ragam. Perbedaan dari model penelitian tersebut menyebabkan hasil yang berbeda pula antar peneliti. Berbagai model dari penelitian sebelumnya dikumpulkan dan dijadikan sebagai acuan penelitian ini untuk dapat memperkaya dan memberikan variasi ide maupun teori yang digunakan.

Chircop, Fabrizi, Ipino, dan Parbonetti (2018) menggunakan sampel sebanyak 52.962 perusahaan pada tahun 1990–2014 dan mengukur pengaruh *social capital* terhadap aktivitas penghindaran pajak. Penelitian tersebut menemukan hasil bahwa *social capital* berpengaruh signifikan negatif dengan kegiatan pengelakan pajak yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi dari nilai sosial perusahaan maka perusahaan tersebut tidak melibatkan diri dalam menghindari pajak.

Dalam penelitiannya, Bryant-kutcher, Guenther, dan Jackson, (2012), menggunakan regresi *Tobin's Q* untuk meneliti pengaruh dari *firm's value* terhadap *foreign effective tax rate.* Studi tersebut menemukan bahwa *firm's value* berpengaruh negatif terhadap *negative tax rate. Pre-tax return on asset (ROA)* yang berperan sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh yang signifikan positif sedangkan persentase dari pendapatan luar negri berpengaruh negatif.

Cai dan Liu (2009) dalam penelitiannya menggunakan data dari *National Bureau of Statistics of China (NBS)* dan mengolahnya dengan metode *Ordinary Least*

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020

Square (OLS). Penelitian tersebut mencoba untuk mencari tahu apakah kompetisi pasar dapat memengaruhi perusahaan di China dalam menghindari pajak. Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa *competition pressure* berpengaruh signifikan positif terhadap aktivitas penghindaran pajak.

Kraft (2014) meneliti mengenai tarif pajak efektif dengan menggunakan data dari perusahaan Jerman yang menerapkan IFRS selama periode 2005 sampai dengan 2011. *Effective tax rates* digunakan untuk menganalisa variabel penghindaran pajak. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa *firm's leverage* dan *operating lease expense* berpengaruh terhadap rendahnya tarif pajak dalam sebuah perusahaan sedangkan pengaruh negatif ditunjukkan antara ROA terhadap tarif pajak.

Authors (2016) dengan menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) juga melakukan penelitian yang serupa. Hasil uji data mendapatkan bahwa perusahaan keluarga yang memiliki dimensi kuasa lebih besar tidak akan terlalu agresif terhadap aktivitas pajak. Sebaliknya, perusahaan keluarga yang memiliki pengaruh lebih dalam dimensi pengalaman akan lebih agresif terhadap aktivitas pajak.

Ha dan Quyen (2017) juga melakukan penelitian terhadap tingkat penghindaran pajak. Memanfaatkan metode *Feasible Generalized Least Squares* (FGLS) dari sampel yang telah dikumpulkan sebanyak 460 perseroan yang tercatat di *Vietnam Stock Exchange* periode 2009 sampai 2015. Hasil dari penelitian adalah semakin tinggi proporsi kepemilikan negara dari sebuah perusahaan akan menempatkan perusahaan pada tingkat penghindaran pajak yang rendah, hal tersebut dikarenakan tujuan utama dari perusahaan tersebut adalah pada sektor sosial dan politik, bukan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Dalam penelitiannya, Minnick dan Noga (2010) mempelajari pengaruh yang dapat disampaikan tata kelola dalam mempengaruhi pembayaran pajak sebuah perusahaan. Hasilnya adalah *Pay Performance Sensitivity* memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen perpajakan dan *Quality of External Governance* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen perpajakan. Kemudian Zemzem dan Ftouhi (2013) meneliti tentang pengaruh karakteristik maupun keunikan dari dewan direksi

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020

terhadap penghindaran pajak. Variabel Independennya ialah ukuran dari dewan beserta independensi. Menggunakan data sampel dari 73 perusahaan selama 2006 sampai 2010, kesimpulan yang diperoleh adalah ukuran dewan direksi dapat mengurangi agresisvitas pajak sedangkan proporsi direksi eksternal tidak mengurangi agresivitas pajak.

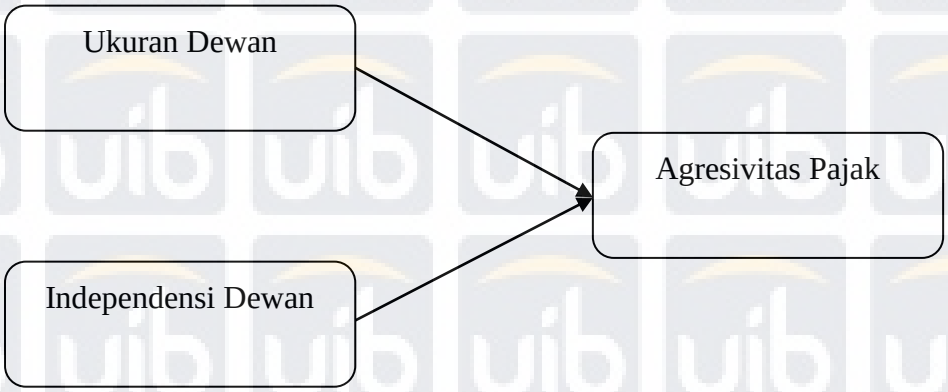

Gambar 2.1 Pengaruh Ukuran dan Independensi Dewan terhadap Agresivitas Pajak

Sumber: Zemzem dan Ftouhi (2013)

Oyenike dan Olayinka (2016) meneliti pengaruh dari direktur wanita terhadap manajemen pajak dengan menggunakan data dari 11 bank pada periode 2012 sampai dengan 2014. Adapun hasil penelitian menunjukkan direktur wanita berpengaruh negatif tetapi tidak memberikan dampak secara signifikan terhadap manajemen pajak pada sebuah bank. Steijvers dan Niskanen (2014) meneliti tentang pengaruh perusahaan keluarga maupun non-keluarga terhadap manajemen perpajakan. Berdasarkan data survei Finlandia, hasil penelitian mengajarkan bahwa perusahaan non-keluarga lebih aktif dalam menghindari pajak daripada perusahaan keluarga.

Rego dan Wilson (2012) melakukan penelitian dengan hipotesis awal *equity risk incentives* berpengaruh positsif terhadap agresivitas pajak. Data penelitian yang digunakan adalah data laporan keuangan yang berasal dari *Compustat's Execucomp Annual Compensation database* dan *stock return data* dari CRSP. Penelitian tersebut konsisten dengan hipotesis yang dikembangkan dimana semakin besar *equity risk incentives* akan memotivasi manajer dalam mengembangkan strategi perpajakan.

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020

2.3 Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

2.3.1 Pengaruh Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak

Armstrong, Blouin, Jagolinzer, Larcker, dan Armstrong (2015) meneliti pengaruh managerial insentif atau kompensasi eksekutif dan karakteristik dari dewan terhadap penghindaran pajak. Objek pada penelitian diambil dari database *Compustat* untuk tahun 2007–2011. Dengan menggunakan regresi *quantile*, ditemukan bahwa kompensasi eksekutif dan karakteristik dewan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

Minnick dan Noga (2010) juga melakukan penelitian terhadap penelitian pajak. Data yang dikumpulkan berasal dari perusahaan pada S&P 500 pada jelang periode 1996 sampai dengan 2005. Dengan menggunakan *GMM estimator*, maka hasil yang didapatkan adalah jika kompensasi yang dibayarkan eksekutif semakin tinggi dapat memengaruhi variabel penghindaran pajak secara positif.

Hasil penelitian dari Desai dan Dharmapala (2006) menyatakan bahwa jumlah pembayaran kepada eksekutif merupakan penentu signifikan dari kegiatan penghindaran pajak. Secara umum, insentif yang tinggi akan berkaitan dengan rendahnya perlindungan pajak sebuah perusahaan. Terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Sonja (2008) dalam mencari pengaruh dari tingkat kompensasi CEO dan CFO terhadap aktivitas penghindaran pajak sebuah korporasi. Dari penelitian tersebut didapati bahwa kompensasi CEO serta CFO dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Semakin besar jumlah kompensasi yang diberikan mendorong mereka dalam melakukan aktivitas penghindaran pajak.

2.3.2 Pengaruh Karakteristik Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak

Dyreng, Hanlon, dan Maydew (2010) mempelajari tentang dampak karakter eksekutif dalam menghindari pajak pada sebuah perusahaan. Sampel diperoleh dengan memanfaatkan data dari 908 eksekutif dari berbagai korporasi selama periode 1992 sampai dengan 2006. Hasil dari penelitian ini menunjukkan karakteristik individu dari eksekutif berperan signifikan terhadap aktivitas penghindaran pajak pada korporasi tersebut.

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020

Păunescu, Vintilă, dan Gherghina (2017) juga meneliti tentang aktivitas pengelakan pajak. Dengan menggunakan sampel dari 50 perusahaan yang mayoritas bergerak pada bidang teknologi dan tercatat di NASDAQ serta Dow Jones Index selama tahun 2000 sampai tahun 2013, hasil yang diperoleh adalah tarif pajak efektif dari sebuah perusahaan dipengaruhi oleh karakteristik dewannya secara negatif. Sedangkan untuk karakteristik eksekutif didapati hasil campuran dimana pengaruh negatif ditunjukkan ketika menggunakaan *least square regressions* dan pengaruh positif ketika menggunakan *quantiles regressions.*

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Mohammed, Teddy, Simon, dan Sally (2016) meneliti tentang penghindaran pajak berdasarkan data dari 119 perusahaan pada *Ghana Stock Exchange* dan *Ghana Revenue Activity* selama periode 2010 sampai dengan 2013. Dimana dari penelitian yang dilakukan mengajarkan bahwa ukuran dari sebuah perusahaan memiliki pengaruh negatif. Penelitian tersebut mengatakan bahwa perusahaan yang bernilai tinggi menurut kriteria cenderung tidak terlibat dalam penghindaran pajak.

Rusydi (2018) melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai pengaruh ukuran dari sebuah perusahaan terhadap aktivitas penghindaran pajak dengan memanfaatkan sejumlah data yang tersedia di BEI dalam rentang periode 2010 sampai dengan 2012. Penelitian tersebut belum berhasil untuk menemukan pengaruh dari variabel ukuran perusahaan terhadap variabel dependennya yaitu aktivitas penghindaran pajak yang signifikan. Hal tersebut berarti perilaku dari perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam menghindari pajak tidaklah dipengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan terkait.

Penelitian serupa juga diteliti oleh Kim dan Im (2017), penelitian tersebut menelusuri pengaruh karakter dari keuangan perusahaan dan karakteristik auditor terhadap manajemen pajak. Artikel penelitiannya menggunakan 18.754 data yang merupakan perusahaan yang *listing* pada *Korea Stock Exchange.* Hasil dari penelitiannya mengindikasikan pengaruh signifikan positif terhadap manajemen pajak dalam pengertian lain, perusahaan dengan ukuran tinggi akan banyak terlibat pada penghindaran pajak.

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020

Aghouei dan Moradi (2015) juga meneliti mengenai faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas penghindaran pajak. Tujuan penelitiannya adalah untuk menelusuri pengaruh yang diberikan ukuran perusahaan terhadap tarif pajak. Data sampel yang digunakan berupa 102 perusahaan manufaktur periode 2004 sampai 2008. Hasil dari penelitian tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan pada kedua variabel tersebut.

2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Mafirah dan BZ (2016) melakukan penelitian tentang penghindaran pajak untuk menemukan pengaruh dan dampak yang diberikan variabel tata kelola perusahaan. Penelitian memanfaatkan data sektor manufaktur di BEI selama 2011-2015 sebagai sampel penelitian. Penelitian tersebut menemukan bahwa beberapa variabel memiliki pengaruh positif yang antara lain adalah kepemilikan institusional, kualitas audit, dewan komisaris, dan komite audit sedangkan pengaruh negatif diberikan variabel *leverage*.

Sunarsih dan Oktaviani (2016) juga melakukan pengkajian dan observasi mengenai tata kelola dari perusahaan manufaktur di Indonesia terhadap aktivitas perpajakannya. Hasil dari penelitian menunjukaan bahwa jumlah kepemilikan oleh institusi tidak berpengaruh terhadap aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan sedangkan independensi dewan dan jumlah anggota komite audit berhasil menunjukkan pengaruh yang signifikan negatif. Penelitian mengenai penghindaran pajak juga dilakukan oleh Jamei (2017), data sampel yang digunakan tersaji pada *Tehran Stock Exchange* untuk tahun 2011-2015. Hasil pengujian mengajarkan bahwa tidak ada pengaruh yang ditunjukkan dari jumlah dewan dan kepemilikan institusi terhadap penghindaran pajak.

Terdapat pula penelitian serupa yang diteliti dan dipelajari oleh Khurana dan Moser (2013). Dengan berdasarkan sampel yang terdiri dari sejumlah perusahaan yang dilengkapi data kepemilikan institusional selama periode 1995-2008, penelitian tersebut menemukan bahwa aktivitas penghindaran pajak yang rendah pada perusahaan dengan kepemilikan institusional jangka panjang. T. Ying, Wright, dan Huang (2016) juga meneliti mengenai variabel apa saja yang bisa mempengaruhi

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020

aktivitas manajemen perpajakan. Persamaan yang digunakan dalam mengukur variabel dependen adalah dengan *book-tax differences.* Dari penelitian yang dilakukan, didapati hasil bahwa struktur kepemilikan dari sebuah perusahaan berpengaruh terhadap rendahnya pembayaran pajak dan kehadiran institusi sebagai pemilik saham mengarah kepada aktivitas penghindaran pajak yang rendah.

Khurana dan Moser (2009) meneliti pengaruh dari kepemilikan yang dikuasai institusional terhadap agresivitas pajak sebuah perusahaan. Data sampel yang digunakan merupakan data kepemilikan institusional selama tahun 1995 sampai 2008. Hasil yang dapat dikutip adalah kehadiran kepemilikan institusional yang tinggi menyebabkan perusahaan semakin agresif dalam kegiatan penghindaran pajak.

Kesimpulan penelitian dari Pohan (2009) tidak menemukan adanya pengaruh kepemilikan institusi terhadap aktivitas penghindaran pajak. Penelitian tersebut diteliti dengan memakai sejumlah data sekunder yang hasil publikasi laporan tahunan perusahaan yang tercatat pada BEI dan biro riset lainnya. Hasil yang tidak signifikan tersebut membenarkan pernyataan bahwa penghindaran pajak merupakan tugas dari manajemen perusahaan sehingga tidak dapat dipengaruhi oleh jumlah kepemilikan institusi.

2.3.5 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak

Lanis dan Richardson (2011) melakukan penelitian terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan keanggotaan dewan sebagai variabel independen. Hasil yang didapatkan adalah keanggotaan dewan dari pihak luar mampu memberi pengaruh signifikan negatif terhadap aktivitas penghindaran pajak. Oleh karena itu, semakin banyak jumlah anggota dewan yang berasal dari pihak luar dapat menurunkan aktivitas penghindaran pajak.

Studi yang dilakukan Annuar, Salihu, dan Obid (2014) meneliti pengaruh dari kepemilikan perusahaan serta penerapan tata kelola terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitian tersebut, tata kelola perusahaan diukur dari komposisi dewan. Sampel penelitian berasal dari perusahaan terbuka di Bursa Efek Malaysia selama tahun 2009-2013. Hasil akhir penelitian mengindikasikan bahwa kepemilikan asing, kepemilikan pemerintahan, dan kepemilikan keluarga dapat menjadi faktor penentu

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020

sebuah perusahaan untuk menghindari pajak dengan potensi pengaruh interaktif dari komposisi dewan.

Studi yang dilakukan Wijayanti dan Merkusiwati (2017) menggunakan data penelitian berupa seluruh perusahaan di BEI dalam rentang tahun 2011-2015 dengan menggunakan *nonprobability sampling*. Sampel selama 5 periode berjumlah sebanyak 1.319 sampel. Penelitian tersebut membuktikan bahwa proporsi dari independensi komisaris berpengaruh negatif pada pengelakan pajak, *levera*ge terbukti memberikan pengaruh positif, kemudian ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh pada penghindaran pajak.

Studi yang dipelajari oleh Chan, Mo, dan Zhou (2013) meneliti tentang dampak yang dapat diberikan kepemilikan pemerintahan maupun tata kelola yang diterapkan perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di China. Penelitian tersebut mendapatkan hasil untuk korporasi yang tidak dikontrol oleh pemerintahan dan kepemilikan sahamnya dimiliki oleh anggota dewan akan menjadi lebih agresif terhadap kegiatan perpajakannya. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ying (2011). Penelitian tersebut mengukur mengenai dampak yang dapat diberikan berbagai struktur kepemilikan maupun dewan direksi terhadap penghindaran pajak. Penelitian berakhir dengan berhasil membuktikan pengaruh positif yang diberikan kedua variabel.

Kurniasih, Sulardi, dan Suranta (2017) melakukan penelitian terhadap aktivitas penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia. Sampel yang digunakan merupakan sejumlah perusahaan yang telah aktif memperdagangkan sahamnya di BEI selama tahun 2014-2016. Dari penelitian tersebut didapati bahwa jumlah anggota dewan tidak dapat mengurangi secara signifikan kegiatan pengelakan pajak pada sebuah perusahaan tetapi independensi komisaris terbukti mampu mempengaruhi tarif pajak efektif secara signifikan.

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020

2.3.6 Pengaruh Keanggotaan Wanita Dalam Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak

Studi yang dilakukan oleh Hoseini dan Gerayli (2018) meneliti tentang pengaruh antar variabel keanggotaan wanita dalam dewan dan aktivitas penghindaran pajak. Untuk melakukannya, penelitian dilakukan dengan mengumpulkan sampel dari 97 perusahaan selama periode 2011-2015 yang kemudian diolah dengan menggunakan regresi panel. Hasil penelitian tersebut menyatakan hubungan signifikan negatif antar kedua variabel tersebut.

Richardson, Taylor, dan Lanis, (2016) memperdalam penelitian yang melibatkan variabel keanggotaan wanita dalam dewan dan penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan meneliti perusahaan yang beroperasi di Australia sebagai objek. Hasil dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa jika didapati seorang direktur wanita pada dewan akan mengurangi agresivitas pajak sebuah perusahaan.

Penelitian yang diselesaikan oleh Oyenike *et al*., (2016) menggunakan sampel yang terdiri dari 11 perusahaan bank di Nigeria selama tahun 2012 – 2014. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan aplikasi SPSS 21. Hipotesis awal dari penelitian belum dapat terbukti dimana tidak ditemukan pengaruh yang signifikan, walaupun seperti itu terdapat pengaruh negatif dari keanggotaan wanita dalam dewan.

2.3.7 Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Marfirah dan BZ (2016) melakukan studi terhadap aktivitas penghindaran pajak pada beberapa perusahaan BEI yang bergerak pada sektor manufaktur dari tahun 2011 sampai 2015. Hasil penelitian membuktikan jumlah anggota komite audit yang terdapat pada perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan manufaktur dengan jumlah anggota komite audit yang berlebihan malah dapat meningkatkan aktivitas penghindaran pajaknya.

Masripah, Diyanty, dan Fitriasari (2016) memberikan hipotesis bahwa efektivitas komite audit dapat mempengaruhi aktivitas penghindaran pajak dalam penelitiannya. Studi tersebut menggunakan data sekunder seperti laporan keuangan yang didapatkan dari Pusat Data Ekonomi dan Bisnis-Universitas Indonesia, website

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020

Bursa Efek Indonesia, maupun website perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut membenarkan hipotesis yang semula diberikan, ketika komite audit bekerja dengan efektif, hal tersebut dapat mengurangi pemegang saham dalam melakukan penghindaran pajak.

Ironkwe dan Nwaiwu (2016) meneliti tentang aktivitas penghindaran pajak di Nigeria, data sampel yang digunakan berasal dari 23 bank umum di Nigeria dalam kurun waktu 1994 sampai 2014. Penelitian tersebut menyatakan jumlah anggota komite audit memberikan pengaruh yang negatif tetapi belum dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Penelitian mengenai penghindaran pajak juga dilakukan oleh Richardson, Taylor, dan Lanis (2013). Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa jasa auditor eksternal dan independensi internal audit sebuah perusahaan dapat mengurangi aktivitas penghindaran pajak dari perusahaan tersebut.

2.3.8 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Ogbeide (2017) melakukan penelitian mengenai karakterisktik dan agresivitas pajak pada perusahaan terbuka di Nigeria dalam kurun waktu 2012 sampai 2016. Penelitian tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan positif dari kualitas audit terhadap penghindaran pajak. Menurut Gaaya *et al.,* (2017) melalui penelitian dengan sampel yang teridiri dari 55 perusahaan terbuka pada Tunisian selama periode 2008 sampai dengan 2013 memberikan hasil bahwa kualitas audit membatasi perusahaan keluarga untuk dapat menghindari pembayaran pajak, sesuai dengan pengaruh kualitas audit terhadap perusahaan keluarga.

Penelitian serupa juga diteliti oleh Marfirah dan BZ (2016). Memanfaatkan sejumlah perusahaan manufaktur selama 2011 sampai 2015 sebagai sampel penelitian, mendapatkan hasil bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara positif oleh kualitas audit sebuah perusahaan. Kurniasih *et al*. (2017) meneliti aktivitas penghindaran pajak di Indonesia. Sampel yang digunakan merupakan sejumlah perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya pada BEI selama periode 2014 sampai 2016. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa adanya pengaruh signifikan dari kualitas audit terhadap tarif pajak efektif.

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020

2.4 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

Berlandaskan pada hasil sejumlah penelitian terdahulu yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka penelitian itu bertujuan untuk menganalisa dan menguji pengaruh yang dapat diberikan tata kelola perusahaan dengan menggunakan 8 buah variabel independen terhadap aktivitas penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Kemudian dirumuskan melalui model penelitian dibawah ini:

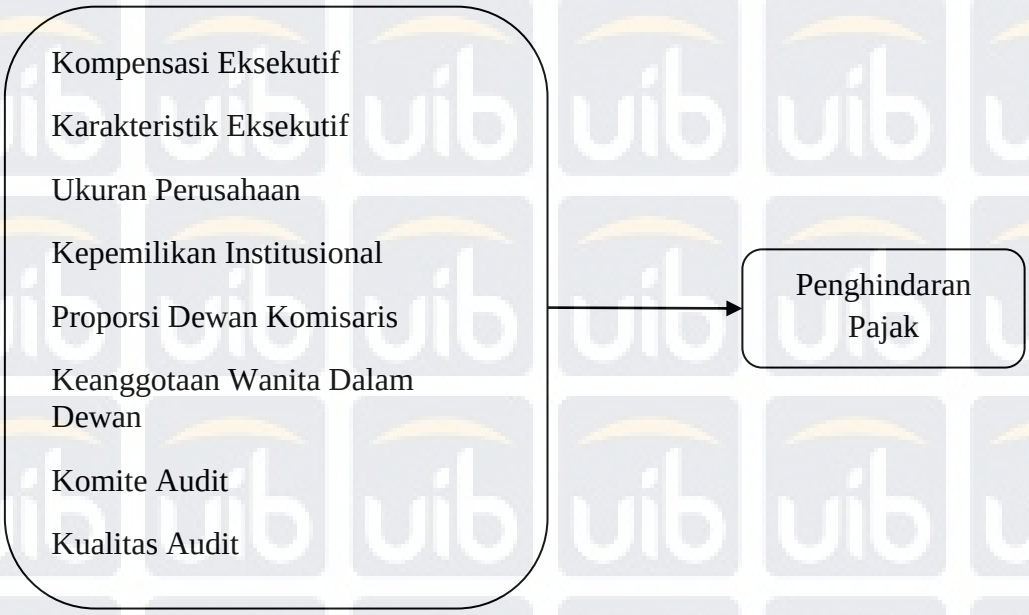

Gambar 2.2 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Sumber: Tandean dan Winnie (2016) serta Richardson *et al.,* (2016)

Penelitian ini adalah salah satu bentuk replikasi dari model yang telah diteliti oleh Tandean dan Winnie (2016) serta Richardson *et al.,* (2016). Berdasarkan model penelitian yang telah disampaikan maka penulis mengajukan hipotesis penelitian yang terdiri dari:

H_1: Kompensasi eksekutif berpengaruh positif terhadap aktivitas penghindaran pajak.

H_2: Karakteristik eksekutif berpengaruh positif terhadap aktivitas penghindaran pajak.

H_3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap aktivitas penghindaran pajak

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020

H_4: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap aktivitas penghindaran pajak.

H_5: Proporsi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap aktivitas penghindaran pajak

H_6: Keanggotaan wanita dalam dewan direksi berpengaruh negatif terhadap aktivitas penghindaran pajak

H_7: Komite audit berpengaruh negatif terhadap aktivitas penghindaran pajak

H_8: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap aktivitas penghindaran pajak.

Khelvin Rudianto. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan Keuangan Di Indonesia
UIB Repository©2020